

ABSTRAK

Identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko merupakan bagian dari program keselamatan dan kesehatan kerja dalam tahapan manajemen risiko, yang dilakukan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). Universitas Surabaya dituntut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sehat, aman, dan nyaman. Tujuan Penelitian ini adalah menentukan faktor-faktor yang dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja, serta menganalisis faktor-faktor yang dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja dengan memberikan usulan rancangan perbaikan dengan pendekatan OHSAS 18001.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan awal terhadap bagian sisi gedung Teknik Universitas Surabaya yang dirasa kurang memperhatikan sisi keselamatan terhadap penggunaannya, kondisi lingkungan, tempat belajar hingga fasilitas yang menunjang proses pembelajaran. Selain pengamatan juga dilakukan dengan penyebaran kuesioner terhadap pengguna gedung TF, laboratorium manufaktur, dan *teaching industry*. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui respon dari pengguna gedung mengenai fasilitas yang tidak aman dan nyaman yang digunakan sebagai penunjang proses belajar dan mengajar. Setelah data terkumpul maka dapat diolah dan dianalisis untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahannya.

Upaya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di lingkungan kampus Universitas Surabaya, perlu melakukan perbaikan yang berguna untuk memperlancar proses belajar mengajar. Analisis keselamatan dan kesehatan dilakukan menggunakan analisa GAP, PHA (*Preliminary Hazard Analysis*), HIRARC (*Hazard Identification Risk Assesment and Risk Control*), serta penilaian resiko dengan menggunakan perhitungan antara nilai konsekuensi dengan matrik untuk mencari tahu penyebab terjadinya kecelakaan dan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan.

Dari data potensi bahaya yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner diperlukan adanya perbaikan pada beberapa hal terkait proses belajar mengajar. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi ketidaknyamanan dosen, karyawan, maupun mahasiswa pada saat melakukan kegiatan proses belajar mengajar adalah kurang pedulinya akan keselamatan kerja sehingga jarang untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri), dan kurang terealisasikannya penanganan oleh Biro Adum pada pemasangan cara penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), kebersihan lingkungan Universitas, serta pemeliharaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Maka dilakukan perancangan standar keselamatan atau prosedur keselamatan yang sesuai jika terjadi kecelakaan atau pun bencana alam yang tidak bisa diduga. Hal lain yang dilakukan adalah perancangan standar keselamatan untuk sarana dan prasarana proses belajar mengajar pada gedung TF serta pada laboratorium manufaktur dan *teaching industry*. Perbaikan lainnya yaitu penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti pemberian kacamata (*googles*) saat melakukan pengelasan, sarung tangan pada saat melakukan pemotongan kayu di mesin potong, masker saat melakukan pemberian warna (pengecatan) kayu di mesin *spraybooth* untuk menghindari praktikum atau laboran menghirup bahan kimia cat. Serta dengan memberikan rancangan poster, denah evakuasi atau jalur penyelamatan, dan himbauan yang terkait dengan keselamatan kerja di laboratorium (*manufaktur dan teaching industry*) yang diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan serta motivasi praktikan dan laboran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.

Dengan adanya perbaikan pada setiap gedung, dan laboratorium dapat membantu untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja di lingkungan Universitas Surabaya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan visi Universitas, dan dapat menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan sehat.

Keywords: keselamatan kerja, PHA, HIRARC, perhitungan matrik, APD